

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti melakukan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* dengan mengumpulkan data atau informasi melalui jurnal ilmiah, referensi buku, dan publikasi lainnya yang tersedia bisa melalui media cetak, media internet serta dari sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.¹

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang terfokus pada pengumpulan bahan-bahan perpustakaan atau literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Kegiatannya meliputi membaca, memilih, meneliti, dan mengevaluasi buku atau sumber tertulis lain yang relevan dengan judul penelitian untuk digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan laporan penelitian atau laporan ilmiah. Peneliti melakukan pencarian data untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tema penelitian, serta memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mencari informasi melalui hasil ide atau gagasan seseorang dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan ini melibatkan pencarian, interpretasi, analisis, dan kesimpulan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.²

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi faktual dan sistematis yang spesifik. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengamati fenomena terkini yang ada. Penulis mencoba menjelaskan perbandingan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dan Abu Yusuf tentang pajak dan relevansinya dengan perpajakan di Indonesia dari perspektif ekonomi Islam secara jujur dan akurat.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah individu, atau benda yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian. Sehingga penelitian ini mengarah pada kajian tokoh yang terdapat di dalam kepustakaan. Dengan kata lain, obyek penelitian

¹ Rosadi Ruslan, *Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2010),

² Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

ini adalah Ibnu Khaldun dan Abu Yusuf yang tercermin dalam literatur.

C. Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), mempelajari berbagai sumber baik dari jurnal, dokumen, buku-buku, surat kabar, majalah, dan tulisan-tulisan lain yang dapat dijadikan sebagai penunjang dan pembanding dalam penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul penelitian. Oleh karena itu, peneliti menjadikan data-data tersebut sebagai acuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui alat pengukuran atau pengambilan data. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada seperti jurnal, buku, atau laporan terkait.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer diantaranya: kitab Mukaddimah karya Ibnu Khaldun yang diterjemahkan oleh Masturi Irham dkk yang diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar dan buku Keuangan Publik Islami: Pendekatan Al-Kharaj Abu Yusuf karya Nurul Huda dan Ahmad Muti.

Data sekunder atau disebut juga data tangan ke dua merupakan data yang didapatkan lewat pihak lain, secara tidak langsung peneliti dapat memperoleh data dari subyek penelitiannya. Biasanya data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder, seperti buku, e-book, dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan pemikiran Ibnu Khaldun dan Abu Yusuf tentang perpajakan dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang tepat, maka risiko mendapatkan data yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan akan meningkat. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai sangat penting dalam upaya memperoleh data yang berkualitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi catatan-

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

catatan tentang peristiwa di masa lalu, seperti gambar, tulisan, atau karya seni. Salah satu contoh dokumen dalam bentuk visual adalah gambar, yang dapat berupa foto, video, atau sketsa. Sedangkan dokumen dalam bentuk tulisan antara lain catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, cerita, dan biografi. Adapun dokumen dalam bentuk karya seni mencakup gambar, patung, film, dan sejenisnya. Pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian melalui interpretasi, analisis, dan sintesis dokumen yang telah terkumpul.⁴

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah upaya untuk mengorganisir secara sistematis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya agar dapat dimengerti dengan mudah. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengumpulkan data, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan perpaduan data, mengenali pola, memilih informasi yang penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca.⁵

Studi komparasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih variabel atau fenomena dalam suatu atau beberapa kelompok, dengan tujuan untuk menemukan perbedaan atau kesamaan antara variabel atau fenomena tersebut. Studi komparasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Tujuannya adalah untuk memperluas pemahaman tentang variabel atau fenomena yang dibandingkan dan untuk memperoleh pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan atau kesamaan antara variabel atau fenomena tersebut.

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan teknik deskriptif kualitatif, strategi ini bertujuan untuk menganalisis data agar dapat ditemukan kesimpulan-kesimpulan umum. Strategi analisis data tersebut kemudian akan membentuk kesimpulan-kesimpulan secara umum dan menggunakan kerangka berpikir induktif dalam analisisnya. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*), yakni metode untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan umum

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334

melalui upaya untuk mengidentifikasi pesan-pesan yang spesifik secara sistematis dan objektif.⁶



⁶ Jumal Ahmad, “*Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*”, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, (2018): 2.